

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan atau organisasi ada benda atau barang yang menjadi pendukung dalam berjalannya sebuah pekerjaan. Benda atau barang tersebut ada yang bergerak dan tidak bergerak, ada yang berwujud dan tidak berwujud dan termasuk dalam kekayaan perusahaan yang disebut aset. Aset yang ada di perusahaan harus dirawat dan dikelola dengan baik agar tidak menjadi penghambat dari kegiatan perusahaan itu sendiri. Oleh karena itu untuk mengelola seluruh aset yang ada di perusahaan dibutuhkan manajemen aset.

Manajemen aset adalah pengelolaan aset (kekayaan) perusahaan untuk memantau dan menghitung serta memanfaatkannya secara optimal. Fungsi dari manajemen aset itu sendiri adalah untuk informasi perjalanan aset secara keseluruhan, memuat beberapa banyak aset dan biayanya, pemanfaatan, kondisi, pemeliharaan, lokasi penyimpanan, serta penghapusan aset itu sendiri.

Untuk setiap aset yang ada di perusahaan memiliki jenis dan bentuk yang berbeda – beda sehingga memiliki umur dan perawatan yang berbeda – beda juga. Pengadaan aset di suatu perusahaan dapat terjadi karena berbagai hal misalnya, kondisi aset yang sudah habis umur ekonomisnya, rusak, hilang atau juga karena aset tersebut memang belum ada. Hal – hal yang diperlukan dalam proses pengadaan aset antara lain prosedur pengadaan/SOP (*Standart Operating Procedure*) dan system informasi.

Aset yang ada di perusahaan biasanya ada aset tetap dan aset dibiayakan. Aset yang ada adalah tanggung jawab dari setiap karyawan perusahaan. Ketika sebuah aset ada yang hilang atau rusak maka sudah menjadi tanggung jawab perusahaan untuk dapat mengelolanya. Aset yang sudah tidak layak pakai dapat dihapuskan dengan cara pelelangan. Penghapusan aset dilakukan agar barang tidak menumpuk dan dapat menambah modal bagi perusahaan untuk pengadaan aset baru. Aset –

aset yang ada diperusahaan harus dapat dimanfaatkan dan dipakai dengan baik karena merupakan hal yang sangat mendukung dalam operasional perusahaan.

Selain barang – barang, tenaga kerja atau sumber daya manusia juga merupakan suatu aset perusahaan tenaga kerja atau sumber daya manusia merupakan aset paling penting yang dimiliki perusahaan dan harus diperhatikan dalam manajemen. Karena merupakan bagian dari fasilitas perusahaan yang banyak berkontribusi untuk mencapai tujuan dan rencana sebuah organisasi atau perusahaan. Pencapaian kebutuhan organisasi dan karyawan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena saling menopang satu dengan lainnya.

PT. Angkasa Pura II (Persero) adalah sebuah perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang jasa. PT. Angkasa Pura II (Persero) bergerak dalam bidang usaha pelayanan jasa kebandarudaraan. Perusahaan ini memiliki 16 cabang perusahaan dan salah satunya adalah Kantor Cabang Kualanamu. PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu ini mulai beroperasi sejak resmi dipindahkannya Bandar Udara Polonia ke Kualanamu sejak juli 2013 dan sudah termasuk Bandar Udara Internasional yang melayani penerbangan Internasional dan Domestik.

PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu sebagai bandara terbesar ke – 4 di Indonesia memiliki jumlah aset yang cukup besar yaitu sebesar Rp. 5.400.000.000.000 (5,4 Triliun) dengan luas tanah kurang lebih 1.367 H, dan ada kurang lebih 15 bangunan fisik di sekitar Bandar Udara Internasional Kualanamu ditambah lagi barang – barang aset lainnya di dalam gedung dan bangunan lapangan seperti tempat parkir.

Oleh karena hal tersebut maka PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu harus dapat menjaga dan merawat aset tersebut dengan baik. Kegiatan PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu oleh unit aset management dalam mengecek aset tersebut melakukan pendataan rutin sebanyak 2 periode dalam setahun sekaligus pemeriksaan dari aset tersebut.

Unit aset dalam pelaksanaan aktivitasnya memiliki alur atau proses yang dapat disebut juga sebagai proses bisnis yang menjadi jalan dalam kegiatannya. Proses bisnis yang saat ini terjadi merupakan sebuah proses yang sejak lama diikuti dan belum ada perubahan. Panduan lama yang menjadi acuan dalam kegiatan unit aset adalah panduan yang kurang efektif bila terus diikuti.

Dari hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil topik mengenai proses bisnis pada aktivitas unit manajemen aset PT. Angkasa Pura II (Persero) dan penyebab terjadinya hal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mendapatkan rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana proses bisnis yang terjadi di unit manajemen aset di PT. Angkasa Pura II Kantor Cabang Kualanamu?
2. Faktor apa saja yang membuat aktivitas proses bisnis di unit manajemen aset di PT. Angkasa Pura II Kantor Cabang Kualanamu tidak efektif?
3. Bagaimanakah proses bisnis usulan yang dapat meningkatkan keefektifan unit manajemen aset di PT. Angkasa Pura II Kantor Cabang Kualanamu?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh PT. Angkasa Pura II Kantor Cabang Kualanamu.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang membuat aktivitas proses bisnis di unit manajemen aset di PT. Angkasa Pura II Kantor Cabang Kualanamu tidak efektif
3. Untuk mengetahui bagaimana proses bisnis yang terjadi di unit manajemen aset di PT. Angkasa Pura II Kantor Cabang Kualanamu yang efektif

1.4 Batasan Penelitian

Kerja praktik yang penulis laksanakan di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu terhitung aktif selama 2 bulan 20 hari mulai dari tanggal 08 Juli 2019 – 20 September 2019 dengan jam kerja penulis mulai pukul 08.00 – 17.00 selama 5 hari kerja dalam seminggu (Senin – Jumat).

Aktifitas kerja penulis di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu adalah di unit aset management dibawah *Divisi Aset & Logistic Management* yang aktifitasnya adalah menerima barang sesuai dengan permintaan per unit.

Oleh karena itu, penelitian yang penulis lakukan adalah sebatas kegiatan penerimaan barang yang dilakukan unit aset management di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu.

1.5 Manfaat

Penelitian Bagi

Akademisi

1. Menambah pengetahuan mengenai kegiatan dan jenis aset di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu.

Bagi Penulis

1. Mengetahui mengenai aset mulai dari jenis aset, umur ekonomis aset, proses pengadaan aset sampai penghapusan aset dan biaya – biaya serta proses dokumen yang dibuat.
2. Menambah wawasan penulis mengenai aset yang sebelumnya belum diketahui dan dipelajari mendalam di perkuliahan

Bagi Pembaca

1. Memberikan gambaran kepada pembaca yang ingin menambah wawasan mengenai kegiatan dalam bidang aset.

1.6 Sistematika

Penulisan BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan yang diteliti.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori mengenai objek/variable yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tata cara penyelesaian masalah dan pembahasan flow chart penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan profil perusahaan, sejarah, pengumpulan data yang diperoleh dan pengolahan data di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu.

BAB V ANALISIS

Pada bab ini penulis menganalisis hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengolahan data

BAB VI PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang diambil dari penelitian yang sudah dilakukan serta memberi saran